



IMPLEMENTASI STRATEGI INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS X DI MADRASAH ALIYAH BUSTANUL ULUM GUPPI KOTA TEBING TINGGI

Winda Novianti¹, Syukur Madani Siregar², Muhammad Fauzan³

Afiliasi: STAI Tebingtinggi Deli (Jl. T. Imam Bonjol No.16-A, Padang Hilir, Tebing Tinggi).

Corresponding Author: windaku20@gmail.com¹, syukurmadani42@yahoo.co.id², mhdf606@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan siswa kelas X sebagai sumber informasi. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inkuiri diterapkan melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mencari dan mengumpulkan informasi, berdiskusi, menganalisis, mempresentasikan hasil, serta menarik kesimpulan dengan bimbingan guru. Penerapan strategi ini mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, bekerja sama, dan menyampaikan pendapat dalam proses pembelajaran. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya kepercayaan diri sebagian siswa. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan bertahap, membentuk kelompok diskusi, dan menciptakan suasana belajar yang mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan demikian, strategi inkuiri dapat menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pembelajaran Fiqih yang aktif dan berpusat pada siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Strategi Inkuiri, Pembelajaran Fiqih, Keaktifan Siswa.

Abstract

This study aims to examine the implementation of the inquiry strategy in Fiqh learning for Grade X students at Madrasah Aliyah Bustanul Ulum GUPPI, Tebing Tinggi City, including lesson planning, implementation, evaluation, and the supporting and inhibiting factors. This study employed a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and documentation, involving the head of the madrasah, the Fiqh teacher, and Grade X students as sources of information. Data analysis consisted of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the inquiry strategy was implemented through several activities, including observation, problem formulation, information seeking and gathering, discussion, analysis, presentation of results, and conclusion drawing under the teacher's guidance. The implementation of this strategy encouraged students to participate more actively by asking and answering questions, engaging in discussions, collaborating with others, and expressing their opinions during the learning process. The challenges included differences in students' abilities, limited instructional time, and a lack of confidence among some students. Therefore, teachers need to provide gradual

guidance, organize group discussions, and create a learning environment that encourages active student participation. In conclusion, the inquiry strategy can serve as an alternative approach to creating active and student-centered Fiqh learning.

Keywords: *Implementation, Inquiry Strategy, Fiqh Learning, Student Activeness.*

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi kepala madrasah, guru Fiqih, dan peserta didik kelas X. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Strategi inkuiri diterapkan melalui kegiatan mengamati, merumuskan pertanyaan, mengumpulkan informasi, berdiskusi, dan menyimpulkan materi pembelajaran. Penerapan strategi ini diharapkan dapat mendorong peserta didik lebih aktif, kritis, mandiri, serta mampu memahami dan menerapkan materi Fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Perencanaan strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X	Penyusunan modul ajar, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode, dan media pembelajaran.
2.	Pelaksanaan strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X	Pemberian orientasi, perumusan masalah, pengumpulan informasi, diskusi, analisis data, dan penarikan kesimpulan.
3.	Evaluasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X	Penilaian proses dan hasil belajar, keaktifan peserta didik, pemahaman materi, serta tindak lanjut pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi dengan fokus pada implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X. Informan penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran Fiqih, dan peserta didik kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih.

Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan informasi dari berbagai informan serta mencocokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui metode tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis dan mendalam mengenai implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan modul ajar, menentukan tujuan pembelajaran, memilih materi yang sesuai, serta menyiapkan metode dan media pembelajaran yang mendukung penerapan strategi inkuiri.

Perencanaan tersebut bertujuan agar proses pembelajaran berjalan terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan strategi inkuiri dengan mendorong peserta didik untuk mengamati permasalahan, mengajukan pertanyaan, mencari informasi, berdiskusi, dan menarik kesimpulan berdasarkan materi Fiqih yang dipelajari. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik agar aktif dalam menemukan dan memahami konsep pembelajaran. Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemandirian, dan keberanian dalam menyampaikan pendapat.

Pada tahap evaluasi, guru menilai pemahaman peserta didik melalui pertanyaan, diskusi, tugas, serta hasil belajar yang berkaitan dengan materi Fiqih. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran dan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi. Meskipun penerapan strategi inkuiri dapat mendukung pembelajaran aktif, pelaksanaannya memerlukan pengelolaan waktu yang baik, kesiapan guru, dan partisipasi peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memberikan bimbingan yang sesuai agar seluruh peserta didik dapat terlibat secara optimal.

Secara keseluruhan, strategi inkuiri merupakan pendekatan yang dapat mendukung pembelajaran Fiqih yang aktif, kritis, dan berpusat pada peserta didik. Namun, uraian ini merupakan gambaran pembahasan yang perlu disesuaikan dengan data observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian agar hasil yang disajikan benar-benar mencerminkan kondisi di lapangan.

Tabel 1. Contoh Format Tabel

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Perencanaan strategi inkuiri	Penyusunan modul ajar, penentuan tujuan, pemilihan materi, metode, dan media pembelajaran.
2.	Pelaksanaan strategi inkuiri	Orientasi, perumusan masalah, pengumpulan informasi, diskusi, analisis, dan penarikan kesimpulan.
3.	Evaluasi strategi inkuiri	Penilaian proses pembelajaran, pemahaman materi, keaktifan peserta didik, dan tindak lanjut pembelajaran.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

No.	Fokus Penelitian	Indikator
1	Perencanaan strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih	Penyusunan modul ajar, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode, dan media pembelajaran.
2	Pelaksanaan strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih	Orientasi pembelajaran, perumusan masalah, pengumpulan informasi, diskusi, analisis informasi, dan penarikan kesimpulan.
3	Evaluasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih	Penilaian proses pembelajaran, pemahaman materi, keaktifan peserta didik, serta tindak lanjut pembelajaran.

Gambar 1. Proses Diskusi Kelompok



SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai implementasi strategi inkuiri dalam pembelajaran Fiqih kelas X di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum GUPPI Kota Tebing Tinggi berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Strategi inkuiri dapat digunakan untuk mendorong peserta didik lebih aktif dalam mengamati permasalahan, mencari informasi, berdiskusi, dan menarik kesimpulan. Keberhasilan penerapannya memerlukan perencanaan yang matang, bimbingan guru, pengelolaan waktu yang baik, serta keterlibatan peserta didik. Oleh karena itu, strategi inkuiri berpotensi mendukung pembelajaran Fiqih yang aktif, kritis, dan bermakna, dengan tetap memperhatikan hasil data penelitian di lapangan.

Guru Fiqih disarankan untuk menerapkan strategi inkuiri secara terencana dan menyesuaikannya dengan materi serta kemampuan peserta didik. Madrasah diharapkan mendukung pelaksanaan pembelajaran melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta peningkatan kompetensi guru. Peserta didik diharapkan lebih aktif bertanya, berdiskusi, mencari informasi, dan menghubungkan materi Fiqih dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan strategi inkuiri pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pelaksanaannya dalam pembelajaran Fiqih.

REFERENSI

- Ardhaningrum, A., & Astuti, A. P. (2024). Implementasi metode inkuiri dalam pembelajaran fikih di madrasah ibtidaiyah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.13567>
- Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2012). Belajar dan pembelajaran: Meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional. Teras.
- Hamruni. (2012). Strategi pembelajaran. Insan Madani.
- Majid, A. (2013). Strategi pembelajaran. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, M. S., & Rohayani, A. (2020). Pengelolaan pembelajaran fiqih dengan pendekatan kontekstual. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(1), 17–36. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i01.29>
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). Model pembelajaran inkuiri sebagai strategi mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 109–120. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p109-120>